

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah adalah salah satu hewan ternak penghasil susu. Produksi susu yang paling tinggi dihasilkan oleh sapi perah *Fries Holland* (FH) dengan produktivitas berkisar 6.000-7.000 liter dalam satu masa laktasi (Blakely dan Bade 1994). Sedangkan di Indonesia (Dwiyanto 2011) produksi susu sapi FH berkisar 2400-3000 liter per laktasi, tetapi kadar lemak susunya relatif rendah yaitu 3,5 – 3,7%.

Produksi dan kualitas susu berhubungan dengan kecukupan nutrisi. Nutrisi sapi perah dapat bersumber dari pakan dan konsentrat. Produksi susu yang relatif rendah di Indonesia lebih banyak dipengaruhi oleh faktor pakan yang tidak memadai. Salah satunya adalah pakan hijauan. Sehingga dibutuhkan pakan hijauan dan konsentrat yang cukup potensial. Upaya peningkatan produksi dan kualitas susu dapat ditempuh melalui pemanfaatan limbah pertanian.

Mandiri Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang peternakan sapi perah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Peternakan ini memiliki 255 ekor sapi laktasi. Seekor sapi perah dengan bobot sekitar 300 kg membutuhkan pakan hijauan sekitar 30kg/ekor/hari, sehingga dibutuhkan 7.500 kg/hari untuk 255 ekor sapi. Pada Sistem pemberian pakan hijaunnya dengan “*cut and carry feeding*”, peternak mengambil hijauan dilahan sekitar, membawa ke kandang dan langsung memberikannya ke sapi perah. Kelemahan dari sistem pemberian pakan *cut and carry* yaitu tidak dapat menjamin kontinuitas dari ketersediaan pakan yang memadai sepanjang tahun. Saat musim hujan produksi bahan pakan baik yang berupa rumput, rambanan sangat melimpah dan melebihi kebutuhan. Pada musim hijauan sulit didapatkan sehingga akan mempengaruhi produksi susu. Dikarenakan kualitas komposisi pakan yang tidak stabil menyebabkan produksi susu menurun, pendapatan yang didapat peternak menurun.

Secara teknis faktor utama penyebab lambannya laju peningkatan populasi sapi perah dan rendahnya pendapatan peternak, yaitu belum adanya sentuhan teknologi penyediaan pakan hijauan, rendahnya produksi susu, dan panjangnya siklus reproduksi. Maka solusi agar tersedianya pakan hijauan sepanjang tahun yaitu dengan membuat pakan silase. Pakan silase adalah pakan yang tersusun oleh bahan-bahan pakan dengan komposisi gizi yang seimbang yang disesuaikan dengan kebutuhan ternak. Teknologi pembuatan pakan silase dengan memanfaatkan bahan pakan lokal seperti limbah pertanian sekitar. Melihat kondisi Mandiri Farm yang memiliki masalah dalam penyediaan pakan hijauan saat musim kemarau, maka ide pengembangan bisnis dengan pemanfaatan pakan silase diharapkan dapat menjadi solusi untuk kemajuan perusahaan kedepannya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis pemanfaatan silase guna memperpanjang daya simpan pakan hijauan pada Mandiri Farm di Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah :



2

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pemanfaatan silase guna memperpanjang daya simpan pakan hijauan pada Mandiri Farm.
2. Mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dengan pemanfaatan silase hijauan dengan menggunakan analisis finansial dan non finansial.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan pada tujuan dibuatnya tugas akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pada laporan tugas akhir. Adapun yang menjadi ruang lingkup tersebut, sebagai berikut :

1. Rumusan ide pengembangan bisnis

Pada rumusan ide pengembangan bisnis, penulis akan mencantumkan beberapa analisis terkait lingkungan eksternal dan lingkungan internal Mandiri Farm serta alternatif strategi.

2. Rencana pengembangan bisnis

Pada pada pengembangan bisnis, penulis membuat pengembangan bisnis dengan pendekatan *business model canvas*.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies